

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran tingkat Minat Belajar di SMK Kiansantang Bandung dalam kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran Tingkat Kebiasaan belajar di SMK Kiansantang Bandung dalam kategori sedang/cukup.
3. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa gambaran Tingkat Prestasi belajar di SMK Kiansantang Bandung dalam kategori rendah. Banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM.
4. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa karena salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.
5. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi.
6. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Minat belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi belajar.

5.2.Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini Variabel Minat belajar (X_1) berada pada kategori rendah, terutama pada indikator perasaan senang, Perhatian/Konsentrasi dalam pelajaran serta keterlibatan siswa. Dalam penelitian ini Variabel

Minat belajar (X_1) berada pada kategori rendah, terutama pada indikator perasaan senang, Perhatian/Konsentrasi dalam pelajaran serta keterlibatan siswa. Menumbuhkan minat tentu harus di tunjang oleh beberapa aspek diantaranya peran guru sebagai fasilitator dan motivator di tuntut untuk selalu berusaha mengembangkan teknik penyampaian materi yang baik. untuk meningkatkan rasa tertarik siswa, digunakan metode belajar yang lebih menarik dan bervariasi. Dengan menggunakan berbagai metode yang tepat dan juga bervariasi akan membuat siswa lebih penasaran sehingga dengan sendirinya akan membuat siswa siswi tertarik.

2. Variabel Kebiasaan Belajar (X_2) pada penelitian ini berada pada kategori sedang/cukup. pada variabel kebiasaan belajar ini, diharapkan siswa dapat bertanya kepada guru agar paham materi yang disampaikan, siswa pun harus dapat membagi waktu antara belajar dn bermain. Siswa juga dapat diarahkan oleh guru agar mempunyai kebiasaan belajar yang baik salah satunya mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru di rumah agar kita lebih bisa mengerti dan mengingatnya jauh lebih lama kemudian belajar tidak hanya saat ulangan harian, UTS dan UAS. Ada baiknya sekolah menyediakan kelengkapan dalam sarana pelajaran dan juga menambah buku-buku yang menarik di perpustakaan sekolah yang berhubungan dengan pelajaran administrasi umum . Atau menceritakan sesuatu yang menarik agar siswa tergerak untuk mencari tahu, dan tergerak mencari tahu sendiri baik melalui buku atau bertanya langsung kepada guru atau kepada orang yang dikenalnya. Sehingga meningkatkan rasa ingin tahu siswa-siswi tersebut
3. Variabel Prestasi Belajar (Y) pada penelitian ini berada pada kategori rendah. Setiap guru pelajaran hendaknya memberikan strategi belajar yang lebih bervariasi sehingga menumbuhkan semangat siswa. Pada variabel ini, nilai rata-rata siswa yaitu 68,05. hal ini akan menjadi evaluasi agar lebih mengoptimalkan prestasi siswa

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Minat belajar, Kebiasaan belajar dan prestasi belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak dan jumlah pernyataan dalam kuesioner yang lebih banyak untuk mewakili suatu indikator.